

ABSTRAK

SELLY ATMA JUHERNI, 2018. Inovasi Apartemen Lorong (Aparong) dalam Penataan Permukiman Kumuh di Kota Makassar. (dibimbing oleh Muhammad Tahir dan Handam)

Penelitian ini adalah jenis penelitian kualitatif yang bertujuan untuk mengetahui pelaksanaan Inovasi Apartemen Lorong (Aparong) dalam Penataan Permukiman Kumuh di Kota Makassar dan untuk mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi Inovasi Apartemen Lorong (Aparong) dalam Penataan Permukiman Kumuh di Kota Makassar.

Informan penelitian berjumlah 7 orang. Penelitian ini dilaksanakan di Kantor Dinas Perumahan dan Kawasan Permukiman (DPKP) Kota Makassar, Rusunawa Mariso dan Kelurahan Panambungan. Sumber data dalam penelitian ini diperoleh melalui observasi dan wawancara langsung. Kemudian data tersebut dikumpulkan dan disusun dengan jelas dan sistematis dalam rangka penyusunan skripsi. Teknik analisis data dilakukan melalui 4 tahap yaitu Pengumpulan data, reduksi data, penyajian data serta penarikan kesimpulan dan verifikasi.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pelaksanaan Inovasi Apartemen Lorong (Aparong) dalam Penataan Permukiman Kumuh di Kota Makassar sudah berjalan pembangunannya dilihat dari atribut inovasi sebagai ukuran dalam menilai pelaksanaan inovasi diantaranya (a) Keuntungan relatif bahwa inovasi ini layak untuk dilaksanakan dilihat dari segi keunggulan yang dimiliki bangunan Aparong yang ramah lingkungan, hemat energi dan proses pembangunannya singkat, tetapi dampaknya belum bisa dirasakan oleh masyarakat dikarenakan pelaksanaannya masih dalam tahap pembangunan, (b) Kemungkinan dicoba bahwa inovasi ini sudah melalui tahap uji kualitas sebagaimana bangun percontohan yang dibangun oleh pemerintah dan mendapatkan banyak respon positif dari berbagai kalangan, (c) Kerumitan bahwa adapun kerumitan yang dialami oleh Pemerintah dalam pembangunan Aparong ini adalah pada pembebasan lahan pembangunan Aparong di kawasan permukiman kumuh. Adapun faktor yang mempengaruhi dalam pelaksanaan Inovasi Apartemen Lorong (Aparong) dalam Penataan Permukiman Kumuh di Kota Makassar meliputi (a) faktor pendukung dari segi konstruksi bangunan, (b) faktor penghambat dari segi regulasi dan pembebasan lahan.

Kata kunci : Inovasi, *Smart City*, Permukiman Kumuh.